**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian Tindakan**

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc. Taggart di dalam Arikunto (2010:16) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang akan dilalui dalm melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu: “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Adapun desain untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

SIKLUS I

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS II

Pengamatan

?

**Gambar 3.1 Desain Penelitian (Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto)**

**Siklus I**

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan, yaitu:

1. Mempersiapkan RPP yang telah disusun sesuai dengan materi untuk setiap pertemuan
2. Menyusun lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *project based learning*.
3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan Siklus I adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari
2. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari
3. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama
4. Peneliti mencatat hal-hal yang menurut peneliti perlu dikoreksi.
5. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan (observasi) dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi ini meliputi dua hal, yaitu: (1) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (2) Observasi mengenai teknis penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam proses pembelajaran.

1. Tahap Refleksi

Setelah mengkaji hasil pengamatan siswa, serta pengamatan penerapan model pembelajaran *project based learning*, maka dilaksanakan refleksi. Tahap refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan selama Siklus I dan hasil refleksi digunakan sebagai dasar rencana perbaikan tindakan pada Siklus II. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk melihat apakah tindakan yang telah dilakukan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan berjalan dengan baik serta mencari kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakan diberikan sehingga kemampuan yang masih perlu diperbaiki akan diperbaiki.

**Siklus II**

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah (perencanaan tindakan) untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang dialami siswa selama Siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu membahas mengenai aktivitas siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* sehingga pemahaman siswa menjadi lebih jelas
2. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah
3. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Merancang lembar observasi tentang penerapan model pembelajaran *project based learning*.
5. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan Siklus II adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari
2. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari
3. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama.
4. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan Siklus I, dimana observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Aspek yang diamati adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

1. Tahap Refleksi

Hasil observasi dikumpulkan dan dianalisa sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil tindakan yang telah diterapkan.

**3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

**3.2.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan pada bulan Mei 2023, yang akan dilaksanakan pada semester genap (2022/2023).

**3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Deli Serdang untuk mata pelajaran PPKn kelas XI. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisien waktu.

**3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MAN 1 Deli Serdang pada mata pelajaran PPKn yang terdiri dari 35 siswa dengan komposisi perempuan 20 siswa dan laki-laki 15 siswa. Subjek penelitian lainnya adalah guru dan peneliti sendiri.

**3.4 Skenario Tindakan**

Peneliti menggunakan desain penelitian tindakan berdasarkan desain model Kemmis dan Mc. Taggart sebanyak dua siklus.

Laksono & Siswono (2018:132) Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah dirancang dalam faktor yang diselidiki siswa. Untuk dapat melihat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah garis dan sudut serta persentase kebenarannya, maka akan diberi tes diagnostik yang berfungsi sebagai evaluasi awal (*initial evaluation*). Adapun observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa tersebut.

Laksono & Siswono (2018:132) Dari evaluasi dan observasi awal, maka dilakukan refleksi yang hasilnya menetapkan bahwa tindakan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah adalah pembelajaran dengan pengajuan masalah. Dengan mengacu pada refleksi awal tersebut, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yag dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum” esensial, yaitu sebagai berikut (Kunandar, 2013, hal. 70-71).

1. Penyusunan Rencana

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi (Kunandar, 2013, hal. 71).

Laksono & Siswono (2018:132) Adapun kegiatan yang dilakukan dalamtahap ini adalah sebagai berikut.

1. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa, Media (alat bantu belajar) dan Silabus pembelajaran, termasuk memvalidasinya.
2. Membuat lembar observasi, untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran, aktivitas guru dan kesesuaiannya dengan silabus yang dirancang.
3. Membuat angket, untuk mengetahui respons siswa setelah pembelajaran dan renspons guru terhadap perangkat (termasuk alat bantu belajar), dan proses selama pembelajaran.
4. Membuat lembar penilaian termasuk rubriknya yang sesuai dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran.
5. Tindakan

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana (Kunandar, 2013, hal. 72).

1. Observasi

Pengamatan, observasi atau *monitoring* dapat dilakukan sendiri perlu dilakukan sendiri atau berkolaborator, yang memang diberi tugas untuk hal itu. Pada saat memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi didalam kelas penelitian. Misalnya mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan dan sebagainya (Paizaluddin & Ernalinda, 2016, hal. 80).

1. Refleksi

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi adalah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan.Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (*Relaining*) selanjutnya ditentukan. Refleksi atau dikenal dengan peristiwa renungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis (Paizaluddin & Ernalinda, 2016, hal.81).

**3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

**3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Noor (2011:138), “Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dalam mengumpulkan data yang peneliti cari. Berikut adalah penjelasannya:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan (Kunandar, 2013, hal. 143).

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui keterampilan peneliti dan aktivitas siswa pada mata pelajaran PPKn. Sasaran dalam observasi ini adalah peneliti dan siswa dengan menggunakan alat lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2013, hal. 157)..

Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran PPKn kelas XI MAN 1 Deli Serdang, untuk mengetahui kondisi awal siswa pada proses pembelajaran PPKn dan untuk mengetahui lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015, hal. 273).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendeskripsikan keadaan dan kondisi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berupa foto-foto kegiatan yang sedang dilaksanakan dikelas dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, dokumentasi diperoleh dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan lainnya.

**3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

1. Lembar Observasi Siswa

Nama Guru/Peneliti : Adinda Siti Rahmah Sirait

Sekolah : MAN 1 Deli Serdang

Kelas/Semester : XI/II

**Petunjuk !**

1. Isilah kolom dengan banyaknya siswa yang mengikuti sesuai dengan aktivitas yang diamati
2. Skala penilaian diisi dengan tanda (🗸)
3. Persentase diisi: $\frac{banyaknya siswa yang melakukan aktivitas}{jumlah siswa}×100\%$

**Tabel 3.1**

**Lembar Observasi Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek atau Indikator** **yang Diamati** | **Jumlah** **Siswa**  | **Persentase**  | **Skor** |
| **TA** | **KA** | **A** | **SA** |
| 1. | **Proses Mengalami*** 1. Berani bertanya
 |  |  |  |  |  |  |
| * 1. Berani menjawab pertanyaan teman
 |  |  |  |  |  |  |
| * 1. Berani mencoba mempraktekkan materi yang sedang dipelajari
 |  |  |  |  |  |  |
| 2. | **Proses Transaksi**1. Saling membantu
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Saling memberi pemahaman
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Bekerjasaama dalam kelompok
 |  |  |  |  |  |  |
| 3. | **Proses Mengatasi Masalah** 1. Mengutarakanide-ide baru dalam kelompok
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Menyelesaikanmasalah/soal yang diberikan guru dalam kelompok
 |  |  |  |  |  |  |
| 1. Kejelasandalam berjalannya diskusi
 |  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan:**

Diisi pada waktu pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

TA = Tidak Aktif : 0%-40%

KA = Kurang Aktif : 41%-60%

A = Aktif : 61%-80%

SA = Sangat Aktif : 81%-100%

1. Lembar Observasi Guru

Nama Guru Penilai : Elviyani Siregar, S.Pd.

Sekolah : MAN 1 Deli Serdang

Kelas/Semester : XI/II

Petunjuk Pengisian : Skala penilaian diisi dengan tanda (🗸)

**Tabel 3.2**

**Lembar Observasi Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Indikator** | **Deskriptor**  |
| **TA****(1)** | **KA****(2)** | **A****(3)** | **SA****(4)** |
| 1. | Kegiatan Awal | 1. Guru memasuki kelas tepat waktu
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memberikan salam kepada siswa
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memeriksa kehadiran siswa
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran
 |  |  |  |  |
| 1. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran lalu
 |  |  |  |  |
| 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 |  |  |  |  |
| 2. | Kegiatan Inti | 1. Guru menggali pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang berlangsung
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang dapat memberikan penugasan siswa dalam melakukan aktivitas
 |  |  |  |  |
| 1. Guru mendorong siswa dalam mengumpulkan informasi
 |  |  |  |  |
| 1. Guru mendesain pengelompokkan kelompok diskusi
 |  |  |  |  |
| 1. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa
 |  |  |  |  |
| 1. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan perencanaan *project*dan membuat*time schedulnya*
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memonitor kerja siswa dalam kelompok
 |  |  |  |  |
| 1. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas/*project* nya
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan produknya
 |  |  |  |  |
| 1. Guru membantu siswa melakukan evaluasi atau refleksi terhadap proses pembelajaran
 |  |  |  |  |
| 3. | Kegiatan Penutup | 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan yang telah dipelajari
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memberikan pesan belajar dan moral kepada siswa
 |  |  |  |  |
| 1. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do’a dan mengucap salam
 |  |  |  |  |
|  |  | Jumlah |  |  |  |  |
|  |  | Jumlah Skor |  |
|  |  | **Rata-Rata** |  |

**Keterangan:**

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = TA = Tidak Aktif : 0%-40%

2 = KA = Kurang Aktif : 41%-60%

3 = A = Aktif : 61%-80%

4 = SA = Sangat Aktif : 81%-100%

1. Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

No. Absen :

**Tabel 3.3**

**Lembar Wawancara Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Bagimana pendapat kamu tentang pembelajaran PPKn?  |  |
| 2. | Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru yang digunakan dalam pembelajaran selama ini? |  |
| 3. | Pernakah kamu mendengar atau mengetahui model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning*? |  |
| 4. | Apakah model pembelajaran *project based learning* menimbulkan keaktifan kamu dalam belajar? |  |
| 5. | Apakah kamu senang dengan model pembelajaran sekarang? |  |
| 6. | Apakah kamu berusaha sendiri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru? |  |
| 7. | Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran *project based learning* dapat merubah cara belajar kamu?  |  |
| 8. | Keterampilan apa yang kamu peroleh setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning*? |  |
| 9. | Apa yang kamu rasakan terkait dengan pembelajaran PPKn sekarang? |  |
| 10. | Dibanding dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran PPKn pada saat ini lebih menyenangkan? |  |

1. Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : Elviyani Siregar, S.Pd.

**Tabel 3.4**

**Lembar Wawancara Dengan Guru Sebelum Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Berapa lama ibu mengajar di MAN 1 Deli Serdang? | 15 tahun |
| 2. | Berapa lama ibu mengajar dikelas XI? | Sedang berjalan karena setiap tahun ada perubahan |
| 3. | Berapa jumlah peserta didik kelas XI yang belajar dikelas ibu saat ini? | 35 orang |
| 4. | Bagaimana hasil belajar siswa dikelas pada pembelajaran PPKn? | Ya, seperti yang dilihat kemarin. Masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas saat diadakannya ujian dadakan |
| 5. | Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa? | Siswa membuka buku lalu membacanya, kemudian ibu menjelaskan sedikit baru diberi latihan/tugas |
| 6. | Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran? | Baik. Terdapat beberapa siswa yang aktif bertanya dan menjawab |
| 7. | Model pembelajaran apakah yang ibu ketahui? | Metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab |
| 8. | Apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat proses pembelajaran? | Dengan menggunakan metode ceramah dan kadang-kadang diskusi tergantung materi yang disampaikan |
| 9. | Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran yang ibu terapkan pada pembelajaran PPKn? | Baik. Tetapi, kadang siswa merasa jenuh dan bosan. Kalau jenuh dan bosan ibu ajak mereka bernyanyi dulu atau istirahat sebentar dikelas. |
| 10. | Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model pembelajaran *project based learning*? | Tidak pernah. |

Nama Guru : Elviyani Siregar, S.Pd.

**Tabel 3.5**

**Lembar Wawancara Dengan Guru Setelah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* materi pembelajaran PPKn lebih mudah untuk dipahami oleh siswa? |  |
| 2. | Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok? |  |
| 3. | Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* siswalebih aktif dalam proses pembelajaran? |  |
| 4. | Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* siswa berani mengemukakan pendapatnya? |  |
| 5. | Bagaimana hasil belajar siswa dan sikap kerja sama siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning*? |  |

**3.6 Teknik Analisis Data**

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Pada waktu dilakukan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya, situasi dan suasana kelas, cara guru mengajar, hubungan guru dengan siswa, interaksi antara siswa dengan siswa dan lain-lain (Kunandar, 2013, hal. 127-128).

Analisis data harus dilakukan untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh.

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif (Kunandar, 2013, hal. 128).

1. Untuk lembar observasi
2. Lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Untuk menghitung pengelolaan model pembelajaran *project based learning* digunakan rumus:

Rata-Rata $= \frac{Jumlah Persentase}{Indikator}$

1. Lembarobservasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Untuk mengetahui nilai rata-rata guru, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Rata-Rata $= \frac{Skor yang diperoleh}{Skor ideal} ×100\%$(Trianto, 2011:241)

**3.7 Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat 80% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas XI yang digunakan di MAN 1 Deli Serdang, Siswa dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 80% - 100% atau nilai 80. Sedangkan KKM yang digunakan peneliti dalam meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 80% - 100% atau nilai 80.